

EDUKASI CEGAH COVID-19 DENGAN SMARTS (SELALU MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN BERSAMA-SAMA) PADA ANAK DI TPA MUSHOLLA NURUL HASANAH

Ambia Raki Aurel¹, Sukniah², Tasya Gumala Elyandri³, Nunung Cipta Dainy⁴,
Rosyanne Kushargina^{5*}

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeui, 15419

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeui, 15419

^{3,4,5}Program Studi Sarjana Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih, 10510

*E-mail : rosyanne.kushargina@umj.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kelompok 27 KKN UMJ melaksanakan rangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan kepatuhan anak-anak pada protokol kesehatan di masa Covid-19. Rangkaian kegiatan tersebut terintegrasi ke dalam suatu kegiatan yang diberi nama: Edukasi Cegah Covid-19 dengan SMARTS (Selalu Menerapkan Protokol Kesehatan Bersama-sama) pada Anak di TPA Musholla Nurul Hasanah. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi pada anak-anak tentang protokol kesehatan Covid-19. Sebanyak 30 orang anak-anak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan, simulasi 6 langkah cuci tangan, serta pembagian masker dan vitamin C. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan. Terjadi peningkatan nilai *post-test* dari nilai *pre-test* setelah diberikan edukasi. Semua sasaran mengalami peningkatan pengetahuan, ditandai dari meningkatnya jumlah sasaran yang memiliki pengetahuan pada kategori baik dari 42,85% menjadi 100%. Diharapkan dengan kegiatan yang sudah dilakukan dapat terjadi peningkatan pemahaman dan penerapan protokol kesehatan masyarakat khususnya pada anak-anak.

Kata kunci: Edukasi Protokol Kesehatan, Cuci Tangan, KKN

ABSTRACT

Student Study Service (KKN) is one form of community service activity carried out by students. The group of 27 KKN UMJ carried out a series of activities to improve children's compliance with health protocols during the Covid-19 period. This series of activities is integrated into an activity, namely: Education to Prevent Covid-19 with SMARTS (Always Implementing Health Protocols Together) for Children at TPA Musholla Nurul Hasanah. The purpose of this activity is to provide education to children about the Covid-19 health protocol. A total of 30 children participated in the whole series of activities. Activities carried out consisted of educating on the importance of implementing health protocols, simulating 6 steps of handwashing, also distributing masks and vitamin C. Pre-test and post-test were conducted to see the increase in knowledge. There was an increase in post-test scores from pre-test scores after being given education. All targets experienced an increase in knowledge, marked by an increase in the number of targets who knew the good category from 42.85% to 100%. Hopefully, the activities can be an increased understanding and application of public health protocols, especially for children.

Keywords: Health Protocol Education, Hand Washing, KKN

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta termasuk upaya implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar dapat menguasai berbagai keilmuan yang berguna dalam dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Suryaman, 2020).

KKN UMJ dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN UMJ dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran KKN beragam, mulai dari masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, murid sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat umum. Prinsip dasar KKN adalah berbasis keilmuan dan dilakukan sebagai bentuk penerapan aplikasi hasil penelitian di bidang Ipteks untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat (Syardiansah, 2019). Pelaksanaan KKN UMJ merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang merupakan implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi, mulai dari bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional meskipun dilaksanakan dalam keadaan pandemi sekalipun (Rifqi, 2021).

Pandemi Covid-19 hingga saat ini masih terjadi secara global termasuk di Indonesia. Kondisi ini membuat masyarakat wajib menerapkan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat diharapkan dapat mencegah paparan Covid-19 semakin meluas (Ratriani, 2021). Penularan Covid-19 rentan terjadi pada kelompok tertentu, salah satunya adalah anak-anak (Peng *et al.*, 2020). Data Satgas Covid-19 nasional menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kasus anak yang terkonfirmasi positif Covid-19. Kasus terkonfirmasi positif mencapai 12.6% pada anak usia 0 hingga 18 tahun (Satuan Tugas Penangan Covid-19, 2020). Covid-19

pada anak dapat menyebabkan munculnya berbagai penyakit hingga kematian, jika tidak ditangani dengan tepat (Chanchlani, Buchanan and Gill, 2020). Sosialisasi protokol kesehatan harus terus dilakukan untuk mencegah hal tersebut. Mulai dari memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mencegah kerumunan, hingga membatasi mobilitas (Ratriani, 2021).

Belum semua masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Kepatuhan protokol kesehatan lebih tinggi, terutama pada orang dewasa berusia lebih dari 60 tahun (Simanjuntak *et al.*, 2020). Hal ini disebabkan karena mereka sudah memahami pentingnya protokol kesehatan untuk mencegah paparan Covid-19. Kepatuhan protokol kesehatan pada anak masih rendah, salah satunya disebabkan karena anak-anak belum memahami pentingnya memakai masker dan mematuhi semua protokol kesehatan lainnya (Simanjuntak *et al.*, 2020)

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diadakan kegiatan edukasi pada anak-anak tentang pentingnya protokol kesehatan untuk mencegah paparan Covid-19. Kegiatan Edukasi Cegah Covid-19 dengan SMARTS (Selalu Menerapkan Protokol Kesehatan Bersama-sama), dilakukan oleh kelompok 27 KKN UMJ pada Anak di TPA Musholla Nurul Hasanah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi pada anak-anak tentang protokol kesehatan Covid-19. Dilakukan juga simulasi cuci tangan yang baik dan benar, serta pembagian masker dan vitamin C pada sasaran.

2. METODE

Kegiatan edukasi cegah Covid-19 dengan SMARTS dilakukan pada hari Rabu, tanggal 14 Juli 2021, pukul 18.00 WIB sampai selesai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Musholla Nurul Hasanah, Cengkareng, Jakarta Barat. Sasaran kegiatan adalah anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Musholla Nurul Hasanah yang berjumlah 30 orang. Edukasi cegah Covid-19 dengan SMARTS, terdiri atas tiga jenis kegiatan, yaitu edukasi tentang pentingnya protokol kesehatan; simulasi enam langkah cuci tangan yang benar; dan pembagian masker serta vitamin C pada semua sasaran.

Edukasi diberikan menggunakan metode kombinasi ceramah dan diskusi. Materi edukasi

terdiri dari: pentingnya menerapkan protokol kesehatan dengan menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yaitu makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan 6 langkah cuci tangan menurut WHO. Media yang digunakan untuk penyampaian materi adalah poster. Dilakukan pembagian kuesioner *pre-test* kepada sasaran sebelum materi diberikan. Pengisian *pre-test* dilakukan dengan memberikan tanda silang pada satu jawaban yang dianggap paling tepat. Pengisian kuesioner *Post test* dilakukan setelah pemberian materi edukasi.

Kegiatan yang kedua adalah simulasi 6 langkah mencuci tangan. Kegiatan ini dilakukan dengan mempraktekan langsung kepada anak-anak cara mencuci tangan yang baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di tempat wudhu secara bersama sama dengan dipandu oleh mahasiswa. Anak-anak mengikuti setiap gerakan cuci tangan sesuai panduan yang diberikan. Kegiatan yang ketiga adalah pembagian masker dan vitamin C.

Pola Evaluasi Kegiatan

Kegiatan KKN UMJ Kelompok 27 Tahun Akademik 2020-2021 sebagian besar dilakukan secara online karena kondisi pandemi Covid 19, hal ini dimaksudkan agar semua pihak dapat terhindar dari wabah Covid. Kegiatan pada hari pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *offline* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai standar.

Secara keseluruhan program KKN Online Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 27 dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana dan tetap mematuhi standar protokol kesehatan Covid-19. Keberhasilan program kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama dari seluruh peserta KKN Kelompok 27 dan juga Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang selalu mensupport, membimbing dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 27 berlangsung efektif dan efisien. Peran aktif dari sasaran sebagai mitra kegiatan juga sangat penting mendukung keberhasilan kegiatan yang dilakukan.

Setiap keberhasilan dan kesuksesan tidak selaluberlangsung dengan kemudahan.

Terdapat hambatan dan kendala yang dapat muncul pada setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 27 ini. Hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan KKN ini adalah dilaksanakannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini menghambat komunikasi dan persiapan kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan juga berubah mengikuti kebijakan PPKM yang berlaku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Edukasi cegah Covid-19 dengan SMARTS

Pelaksanaan kegiatan dari mulai persiapan hingga turun lapang berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 anak di TPA Musholla Nurul Hasanah. Pemberian materi dilakukan sebelum mereka melaksanakan pengajian rutin setelah ibadah sholat maghrib. Kegiatan ini dilakukan dengan perkenalan tim terlebih dahulu kepada anak TPA Musholla Nurul Hasanah. Pembagian dan pengisian kuesioner *pre-test*, dilakukan sebelum materi diberikan. Pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit (Gambar 1).



Gambar 1. Pemberian Materi Edukasi SMARTS dengan Media Poster

Materi yang diberikan adalah mengenai pentingnya protokol kesehatan dan PHBS untuk mencegah paparan Covid-19. Cuci tangan merupakan salah satu penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tidak hanya mencuci tangan, PHBS

Kategori	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Kurang	12	57.14%	0	0
Baik	9	42.85%	21	100%
Total	21	100%	21	100%

juga termasuk mengonsumsi makanan bergizi seimbang, olahraga teratur, dan menjaga kebersihan lingkungan (Kementerian Kesehatan, 2014).

Konsumsi buah dan sayur dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral. Vitamin dan mineral dapat membantu menjaga daya tahan tubuh, sehingga dapat mencegah infeksi virus termasuk virus Covid-19 (Calder and Development, 2020). Tidak hanya itu, buah dan sayur juga mengandung serat. Setiap anggota keluarga dianjurkan mengonsumsi 3 porsi buah dan 2 porsi sayuran, atau sebaliknya setiap hari (Kementerian Kesehatan, 2014). Vitamin dan mineral dapat membantu metabolisme tubuh berjalan dengan baik (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Penerapan PHBS dapat dilakukan juga dengan melakukan aktivitas fisik setiap hari. Aktivitas fisik yang dilakukan secara dapat membantu keseimbangan energi di dalam tubuh. Aktivitas fisik dianjurkan dilakukan minimal 30 menit/hari (Kementerian Kesehatan, 2014). Edukasi dilakukan.

Pentingnya pemakaian masker juga disampaikan pada materi edukasi. Masker harus digunakan dengan baik dan benar, karena virus corona dapat menular melalui droplet. Droplet adalah cairan yang keluar bersamaan ketika batuk, bersin atau percikan air liur ketika berbicara. Oleh sebab itu menggunakan masker dapat melindungi orang lain yang mungkin tertular atau mencegah menularan dari orang lain kepada diri sendiri (Dinas Kesehatan Sleman, 2020). Masyarakat harus menjaga jarak untuk mencegah paparan droplet. Menurut penelitian, percikan droplet dapat keluar dari mulut hingga sejauh 1,8 meter. Oleh karena itu ditetapkan jaga jarak dengan orang lain minimal dua meter (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Terjadi peningkatan pengetahuan pada sasaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya persentase sasaran yang memiliki tingkat pengetahuan baik (Tabel 1).

Tabel 1. Perbandingan pengetahuan anak-anak pengajian Masjid Nurul Hasanah sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan

Dari hasil tabel 1 di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat 21 peserta anak-anak pengajian Masjid Nurul Hasanah yang mengisi soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan. Sebelum pemberian materi, terdapat 12 orang yang memiliki kemampuan pemahaman kurang mengenai materi sebanyak (57,14%) dan yang memiliki kemampuan baik terdapat 9 orang dengan kemampuan (42,85%). Setelah pemberian materi dilakukan, mengalami peningkatan terhadap pemahaman mengenai materi yang diberikan, 21 orang memiliki kemampuan baik sebanyak (100%), maksud di sini adalah bahwa 21 orang menjawab pertanyaan dengan benar setelah pemberian materi dilakukan.

B. Simulasi Enam Langkah Cuci Tangan

Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, merupakan langkah yang berkaitan dengan kebersihan diri sekaligus dan upaya pencegahan penularan berbagai macam penyakit. WHO menetapkan enam langkah cuci tangan yang baik dan benar. Keenam langkah tersebut disimulasikan secara langsung pada sasaran (Gambar 2)

Pemberian simulasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pemberian materi tentang enam langkahnya terlebih dahulu. Simulasi dilanjutkan langsung dengan menggunakan air dan sabun dilakukan setelah tahap pertama dilakukan (Gambar 3).



Gambar 2. Simulasi cara cuci tangan yang baik dan benar kepada anak TPA Musholla Nurul Hasanah

Menurut badan kesehatan dunia (WHO) terdapat enam langkah mencuci tangan dengan baik dan benar, yaitu:

- 1) Membasuh tangan dengan air mengalir;
- 2) Tuangkan sabun pada telapak tangan, ratakan sabun dengan menggosokkan pada kedua telapak tangan;
- 3) Gosok punggung tangan dan sela-sela jari, lakukan kepada kedua tangan;
- 4) Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari kedua tangan, gosok punggung jari kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci;
- 5) Gosok ibu jari kiri dengan diputar ke dalam genggam tangan kanan, lakukan juga pada tangan satunya lagi; dan
- 6) Terakhir adalah usap ujung kuku tangan kanan dengan diputar di telapak tangan kiri, lakukan juga pada tangan satunya kemudian bilas dengan air mengalir (Departemen Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan, 2009).



Gambar 3. Simulasi Praktik Cuci Tangan di Tempat Wudhu Menggunakan Air dan Sabun

C. Pembagian Masker dan Vitamin

Masker dan vitamin diberikan pada semua sasaran. Masker yang diberikan adalah masker jenis kain. Vitamin C dalam bentuk tablet hisap dengan rasa jeruk juga dibagikan. Setiap anak-anak mendapat 1 masker dan 1 strip berisi dua tablet hisap vitamin C. Vitamin C dapat berperan sebagai antioksidan yang dapat membantu menjaga imunitas tubuh. Konsumsi vitamin C dapat mencegah paparan Covid-19 (Bimantara, 2020)

Pelaksanaan kegiatan kkn ini dilakukan sesuai dengan perencanaan, karena dapat memberikan efek positif kepada anak-anak pengajian, dengan mengalami peningkatan pemahaman pengetahuan terhadap protokol kesehatan yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi saat ini sesuai dengan hasil yang dilakukan.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Online Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 dilakukan sesuai wilayah domisili masing-masing mahasiswa untuk pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan kelompok 27 adalah Edukasi SMARTS dengan sasaran kegiatan adalah anak-anak TPA Musholla Nurul Hasanah. Hasil dari kegiatan ini anak-anak mengalami peningkatan pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan dengan topik perilaku hidup bersih dan sehat. Diharapkan sejalan dengan peningkatan pengetahuan, terjadi peningkatan pemahaman dan penerapan protokol kesehatan masyarakat khususnya pada anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ditujukan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM-UMJ)
2. Dr. Nunung Cipta Dainy, SP, M.Si selaku DPL
3. Mitra kegiatan, Bapak Muhammad Yasin, selaku Ketua TPA Masjid Nurul Hasanah dan anak-anak TPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimantara, D. E. (2020) 'Peran Vitamin C dalam Pengobatan Covid-19', *Majority Journal*.
- Calder, P. C. and Development, H. (2020) 'Nutrition, immunity and Covid-19', *BMJ Nutrition, Prevention & Health*, 0. doi: 10.1136/bmjnph-2020-000085.
- Chanchlani, N., Buchanan, F. and Gill, P. J. (2020) 'Addressing the indirect effects of Covid-19 on the health of children and young people', *CMAJ*, 192(32). doi: 10.1503/cmaj.201008.
- Departemen Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan (2009) *Rumah Tangga Sehat*

- dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.*
Dinas Kesehatan Sleman (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat cegah Covid-19. Diakses di website: <https://dinkes.slemankab.go.id/>. Pada tanggal 7 Agustus 2021
- Hendrawati, Tri Yuni, dkk.(2021) Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pelaksanaan Tahun 2021.Universitas Muhammadiyah Jakarta : Jakarta
- Kementerian Kesehatan (2014) *Pedoman Gizi Seimbang, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 tentang Pedoman Gizi Seimbang.*
- Kementerian Kesehatan RI (2011) *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.*
- Peng, D. *et al.* (2020) ‘Risk factors for re-detectable positivity in recovered Covid-19 children’, *Pediatric Pulmonology*, 55(12). doi: 10.1002/ppul.25116.
- Ratriani, V. (2021) *Inilah 5M untuk pencegahan Covid-19 dan bedanya dengan 3M serta 3T, kontan.co.id.*
- Rifqi, A. (2021) ‘Regional Based Kkn Management: Toward Freedom of Learning During The Covid-19 Pandemic’, *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1). doi: 10.33650/al-tanzim.v5i1.1866.
- Satuan Tugas Penangan Covid-19 (2020). 3x3 ala Satgas penanganan Covid-19 lindungi anak dari pandemi. Diakses di website: <https://covid19.go.id/>. Pada tanggal 7 Agustus 2021.
- Simanjuntak, D. R. *et al.* (2020) ‘Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta’, *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia*, (September 2020).
- Suryaman, M. (2020) ‘Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar’, *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1).
- Syardiansah, S. (2019) ‘Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa’, *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1). doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.